

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Demam adalah kondisi dimana suhu tubuh mencapai di atas 38 derajat celsius. Demam biasanya terjadi karena tubuh sedang melawan infeksi dalam tubuh. Saat tubuh melawan infeksi tersebut, ada zat dalam tubuh yang meningkatkan produksi panas, namun pelepasan panas tersebut tertahan sehingga menyebabkan terjadinya demam. Dengan kata lain, demam sebenarnya merupakan gejala adanya penyakit lain (Katarina., 2014).

Indonesia dikenal sebagai Negara terbesar kedua di dunia yang memiliki tanaman obat. Kurang lebih terdapat 36.000 jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai tanaman obat, namun hingga saat ini baru sekitar 6000 jenis saja yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Dengan demikian, wajar bila Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki sumber daya tanaman obat yang melimpah, bahkan dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki tanaman obat terbesar di dunia. Adapun dalam catatan Nusantara, penggunaan obat dari tanaman telah dikenal sejak zaman dahulu (Ruhiat., 2015).

Sejarah penggunaan tanaman sebagai obat berbagai penyakit, sudah dimulai semenjak nenek moyang kita, kemudian pengalaman kesembuhan menggunakan tumbuhan sebagai obat tersebut turun-temurun dari generasi ke generasi (Kabumaini dan Ranuatmaja., 2008). Obat tradisional atau obat asli indonesia adalah ramuan-ramuan yang diperoleh langsung secara alamiah di Indonesia baik berasal dari binatang, tumbuhan atau mineral yang diolah secara sederhana atas dasar pengalaman dan dipergunakan dalam pengobatan tradisional (Ariani., 2017).

Tanaman obat banyak juga digunakan sebagai antipiretik. Khasiat tanaman obat sebagai antipiretik, berarti dapat menurunkan demam (Kariman., 2014). Mekanisme kerja obat antipiretik ini yaitu dengan menghambat enzim siklooksigenase dalam sintesis prostaglandin di sistem saraf pusat. Selain pengobatan medis, penanganan gejala ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan pengobatan tradisional (Mutschler., 2006).

Khasiat antipiretik untuk demam karena infeksi atau radang dapat diperoleh dari tanaman sambiloto, krokot, pepaya dan tapak lingan. Duku, maja

waru lengis, kremah, nanas, suren dan cempaka putih juga memberikan khasiat yang sama. Tanaman-tanaman ini bersifat mendinginkan atau menurunkan suhu tubuh (Kariman.,2014).

Salah satu obat antipiretik adalah sari buah nanas (Kariman,2014). Nanas merupakan komoditas tanaman yang banyak dimanfaatkan buahnya sebagai olahan makanan. Buah nanas memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan bila dikonsumsi secara rutin (Saparinto dan Susiana., 2016).

Buah nanas mengandung gizi cukup tinggi dan lengkap. Kandungan didalam buah nanas yaitu, vitamin C dan vitamin A (*retinol*). Kedua vitamin ini sudah lama dikenal memiliki aktivitas sebagai antioksidan yang mampu melindungi tubuh dari berbagai serangan penyakit, termasuk kanker, jantung koroner, serta penuaan diri. Selain itu, nanas juga mengandung kalsium, fosfor, magnesium, besi, natrium, kalium, dekstrosa, sukrosa (gula tebu) dan enzim *bromelin*. Enzim *bromelin* dapat meningkatkan pencernaan, menghambat pertumbuhan sel kanker dan merangsang serta meningkatkan sistem pertahanan tubuh. Nanas juga mengandung *tryptophan* dan *serotonin* untuk relaksasi otak yang bermanfaat dalam mengurangi depresi, serta meningkatkan mood dan konsentrasi. Nanas dapat mengurangi demam dan mempercepat pengeluaran racun didalam tubuh (Kabumaini dan Ranuatmaja., 2008).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Uji Efek Antipiretik Jus Buah Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) terhadap Merpati dengan Parasetamol sebagai Pembanding”**

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah jus buah nanas mempunyai efek antipiretik pada merpati?
- b. Berapakah konsentrasi jus buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) yang dapat memberikan efek antipiretik yang sama dengan Parasetamol?

1.6 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efek dan efektifitas antipiretik dari jus buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr).

- b. Untuk mengetahui berapakah konsentrasi jus buah nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) yang dapat memberikan efek antipiretik yang sama dengan Parasetamol.

1.7 Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi ilmiah tentang efek dan dosis optimal jus buah nanas pada merpati.